

Analisis dan Rekonstruksi Laporan Keuangan pada SMA Excellent Al-Yasini Pasuruan

(Analysis and Reconstruction of Financial Statement at SMA Excellent Al-Yasini Pasuruan)

Achmad Faqih Al-Muqoddam
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: faqih.muqoddam@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merekonstruksi laporan keuangan pada SMA Excellent Al-Yasini sesuai dengan PSAK no 45. Pengumpulan data berasal dari dokumen dokumen keuangan terkait serta wawancara tak berstruktur yang dilakukan pada SMA Excellent Al-Yasini. Dari hasil pengumpulan data tersebut kemudian dianalisis dan dilakukan rekonstruksi karena sekolah tersebut masih belum menggunakan standar laporan keuangan yang berlaku yaitu PSAK no 45 mengenai pelaporan pada akuntansi nirlaba. Penelitian ini menghasilkan laporan keuangan berdasar PSAK no 45 yang berisi laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci: PSAK no 45, Rekonstruksi laporan keuangan, Yayasan pendidikan swasta.

Abstract

This study aimed to analyze the financial statements and the reconstruction of the SMA Excellent Al-Yasini accordance with PSAK No. 45. The collection of data is derived from documents related financial documents and unstructured Interview conducted in SMA Excellent Al-Yasini. From the data collected is then analyzed and the reconstruction because the school is still using the applicable financial reporting standards that PSAK No. 45 on reporting on nonprofit accounting. This research resulted in the financial statements based on PSAK No. 45 which contains activities report, financial position, statement of changes in equity, cash flow statement and notes to the financial statements.

Key Words: PSAK no 45, Reconstruction of financial statement, The private educational institutions

Pendahuluan

Menurut IAI Standar Akuntansi Keuangan adalah himpunan prinsip, prosedur, metode dan teknik akuntansi yang mengatur penyusunan laporan keuangan, khususnya yang ditujukan kepada pihak luar perusahaan, seperti kreditur dan sebagainya. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, tujuan akuntansi dan laporan keuangan pada dasarnya untuk menyediakan informasi keuangan suatu badan usaha yang akan digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan suatu keputusan ekonomi.

Layaknya akuntansi yang selalu diperlukan selama nadi bisnis masih berdenyut, demikian pula harusnya akuntansi organisasi nirlaba diperlukan. Selama organisasi nirlaba masih ada, akuntansi mestinya selalu diperlukan.

Sektor nirlaba yang merupakan sektor ketiga namun sektor ini paling banyak dalam mendapatkan kepercayaan publik berdasarkan versi 2013 Edelman Trust Barometer. Hal ini menjadikan organisasi nirlaba ini lebih dipercaya daripada sektor pertama dan sektor kedua yaitu milik pemerintah serta organisasi bisnis.

Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharap imbalan apapun dari organisasi tersebut.

Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam organisasi nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam organisasi bisnis, misalnya penerimaan sumbangan. Namun demikian dalam praktik organisasi nirlaba sering tampil dalam berbagai bentuk sehingga seringkali sulit dibedakan dengan organisasi bisnis pada umumnya. Pada beberapa bentuk organisasi nirlaba, meskipun tidak ada kepemilikan, organisasi tersebut mendanai kebutuhan modalnya dari utang dan kebutuhan operasinya dari pendapatan atas jasa yang diberikan kepada publik. Akibatnya, pengukuran jumlah, saat, dan kepastian aliran pemasukan kas menjadi ukuran kinerja penting bagi para pengguna laporan keuangan organisasi tersebut, seperti kreditur dan pemasok dana lainnya. Organisasi semacam ini

memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan organisasi bisnis pada umumnya.

Tujuan utama laporan keuangan organisasi umat pada dasarnya memiliki kesamaan dengan tujuan laporan keuangan organisasi komersial, yaitu menyajikan informasi yang relevan atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi tersebut. Namun, dikarenakan adanya perbedaan tujuan organisasi, menyebabkan adanya perbedaan pada kalangan pemakai laporan keuangan dan isi dari laporan keuangan tersebut.

Kemampuan organisasi untuk terus memberikan jasa dikomunikasikan melalui laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, aktiva bersih, dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut. Laporan ini harus menyajikan secara terpisah aktiva bersih baik yang terikat maupun yang tidak terikat penggunaannya. Pertanggungjawaban manajer mengenai kemampuannya mengelola sumber daya organisasi yang diterima dari para penyumbang disajikan melalui laporan aktivitas dan laporan arus kas. Laporan aktivitas harus menyajikan informasi mengenai perubahan yang terjadi dalam kelompok aktiva bersih.

Yayasan adalah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan bersifat sosial keagamaan dan kemanusiaan, didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan dalam undang-undang. Di Indonesia, yayasan diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan. Rapat paripurna DPR pada tanggal 7 September 2004 menyetujui undang-undang ini, dan Presiden RI Megawati Soekarnoputri mengesahkannya pada tanggal 6 Oktober 2004.

Yayasan mempunyai organ yang terdiri atas *Pembina*, *Pengurus*, dan *Pengawas*. Pengelolaan kekayaan dan pelaksanaan kegiatan yayasan dilakukan sepenuhnya oleh *Pengurus*. *Pengurus* wajib membuat laporan tahunan yang disampaikan kepada *Pembina* mengenai keadaan keuangan dan perkembangan kegiatan yayasan. *Pengawas* bertugas melakukan pengawasan serta memberi nasihat kepada *Pengurus* dalam menjalankan kegiatan yayasan.

Yayasan Pendidikan merupakan salah satu entitas nirlaba yang ada di Indonesia. Karena pada yayasan pendidikan ini tidak sedikit yang membiayai biaya operasional seperti entitas yang senantiasa hidup dan beraktifitas (*going concern*). Akan tetapi masih tetap pada landasan utama, yaitu kegiatan organisasi nirlaba yang tidak berorientasi pada laba.

Yayasan pendidikan pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang lebih banyak mengkhususkan pada pendidikan agama islam. Hal ini dikarenakan sekolah sekolah yang ada di Indonesia lebih banyak mengacu kepada pendidikan umum, sehingga kurangnya pendidikan akan agama islam membuat terbentuknya pondok pesantren tersebut.

Selain pengawasan pada bidang pendidikannya, pada pondok pesantren ini juga mengajarkan akan bidang sosial, yaitu mengajarkan tentang kemandirian serta hidup

bermasyarakat. Hal ini dikarenakan kewajiban akan tinggal di asrama pondok yang mana rata-rata penghuninya berasal dari berbagai macam daerah.

Pada bidang keuangan, yayasan pendidikan pondok pesantren memiliki kelebihan yaitu dengan mengajarkan hidup yang tidak terlalu konsumtif atau hidup sederhana. Karena sebagian besar pondok pesantren yang ada di Jawa Timur memiliki biaya hidup yang rendah.

SMA Excellent Al-Yasini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada pada yayasan pondok pesantren Al-Yasini yang juga menerapkan sistem pendidikan berkurikulum pondok serta kurikulum nasional. SMA ini juga merupakan SMA yang pertama ada di kecamatan kraton dan juga memiliki prestasi prestasi akademik yang didapatkan oleh siswa yang ada di sana.

Pada SMA Excellent Al-Yasini merupakan salah satu sekolah yang ada di kota Pasuruan yang masih belum dilakukan audit. Sehingga peneliti melakukan penelitian mengenai rekonstruksi laporan keuangan apabila laporan keuangan pada sekolah tersebut masih belum sesuai dengan standar yang berlaku yaitu PSAK no 45.

Penelitian yang dilakukan pada SMA Excellent ini adalah pada tahun ajaran 2013-2014. Karena SMA ini mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa bantuan dana BOS sejak tahun 2013. Sehingga dari keterangan tersebut maka peneliti memilih SMA Excellent Al-Yasini untuk menjadi tempat penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu bagaimana laporan keuangan pada SMA Excellent Al-Yasini dan bagaimana rekonstruksi laporan keuangan SMA Excellent Al-Yasini yang sesuai dengan PSAK 45.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Excellent Yayasan pondok pesantren Alyasini areng areng Wonorejo, Ngabar Kraton, Pasuruan. SMA Excellent ini merupakan salah satu SMA yang berprestasi di Yayasan pondok pesantren Pasuruan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April 2014 sampai selesai, dimana peneliti sendiri tidak dapat menentukan kapan penelitian tersebut berakhir.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan menggunakan 2 metode, yaitu wawancara tidak berstruktur dan dokumentasi. Berikut ini merupakan langkah-langkah penelitian yang telah disusun oleh peneliti:

a) Pada langkah pertama, peneliti melakukan kajian teori yang berhubungan dengan skripsi yaitu seperti PSAK no 45 dan penerapannya.

b) Selanjutnya peneliti melakukan mengumpulkan data yang berupa penelitian seperti wawancara dan dokumen yang

terkait pada lokasi yang ditentukan yaitu SMA Excellent Al-Yasini.

c) Kemudian peneliti melakukan analisis pada kondisi yang terjadi pada laporan keuangan di SMA Excellent Al-Yasini.

d) Dari analisis tersebut kemudian peneliti melakukan rekonstruksi pada laporan keuangan di SMA Excellent Al-Yasini sesuai dengan PSAK no 45 yang terdiri dari laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas.

Pada Teknik Analitis data ini peneliti menggunakan metode triangulasi. Norman K. Denkin (dalam Lexy, 2009:330) mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.

Pada penelitian ini, lebih menggunakan kepada triangulasi Metode serta triangulasi Sumber data. Sehingga dari menggunakan metode triangulasi ini, maka dilakukan tahapan tahapan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

- Pedoman teori mengenai pembuatan laporan keuangan sesuai dengan peraturan pemerintah (PSAK 45)
- Mengumpulkan data data dari wawancara pada bagian bendahara SMA serta dokumen dokumen yang terkait mengenai laporan SMA.
- Menganalisis data yang ada tersebut untuk mengetahui laporan tersebut apakah masuk dalam PSAK 45 atau belum.
- Merekonstruksi ulang bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan pemerintah yang sudah di analisis sebelumnya.

bantuan hibah, Syahriah / SPP, Daftar Ulang / DPP, serta sisa saldo dari tahun sebelumnya.

REKAPITULASI
LAPORAN KEUANGAN TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014
SMA EXCELLENT AL-YASINI

1. PEMASUKAN

NO	URAIAN	ANGGARAN	PEMASUKAN
1	SALDO TAHUN LALU		Rp 2,301,750
	JUMLAH		Rp 2,301,750
2	DAFTAR ULANG		
	Kelas X @888.000 x 248 Siswa	Rp 200,384,000	Rp 188,988,000
	Kelas XI Excellent @220.000 @111 Siswa	Rp 24,420,000	Rp 24,100,000
	Kelas XI Reguler @220.000 x 151 Siswa	Rp 33,220,000	Rp 32,230,000
	Kelas XII Excellent @220.000 x 98 Siswa	Rp 21,560,000	Rp 21,360,000
	Kelas XII Reguler @220.000 x 155 Siswa	Rp 34,100,000	Rp 33,300,000
	JUMLAH	Rp 313,684,000	Rp 299,978,000
3	SAHRIYAH		
	SPP Kelas X @80.000 X 248 Siswa X 11 bln	Rp 218,240,000	Rp 161,840,000
	SPP Kelas XI Reguler @70.000 X 151 Siswa x 1	Rp 116,270,000	Rp 52,850,000
	SPP Kelas XI Excellent @90.000 X 111 Siswa x 1	Rp 109,890,000	Rp 49,950,000
	SPP Kelas XII Reguler @70.000 X 155 Siswa x 1	Rp 119,350,000	Rp 54,250,000
	SPP Kelas XII Excellent @90.000 X 98 Siswa x 1	Rp 97,020,000	Rp 44,100,000
	JUMLAH	Rp 660,770,000	Rp 362,990,000
4	HIBAH		
			Rp 38,000,000
	JUMLAH		Rp 38,000,000
5	INFAQ		
	248 siswa @750.000	Rp 186,000,000	Rp 20,050,000
	JUMLAH	Rp 186,000,000	Rp 20,050,000
6	BOS		
	763 siswa @500.000	Rp 381,500,000	Rp 381,500,000
	JUMLAH	Rp 381,500,000	Rp 381,500,000
7	STAS Al-Yasini		
	12 bln @750.000	Rp 9,000,000	Rp 4,500,000
	JUMLAH	Rp 9,000,000	Rp 4,500,000
	TOTAL	Rp 1,550,954,000	Rp 1,109,319,750

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada SMA Excellent Al-Yasini pembuatan laporan keuangan yang dilakukan hanya terdiri dari laporan kas masuk, kas keluar, inventaris, serta hutang yang dimiliki oleh sekolah, namun pelaporan dari semua itu dipisah menjadi dua periode, yaitu setiap periode tahun pelajaran sekolah (1 tahun) untuk laporan kas masuk dan kas keluar, serta periode tahun pergantian pimpinan / kepala sekolah (4 tahun) untuk laporan inventaris dan daftar utang yang dimiliki.

Berikut ini adalah laporan keuangan yang disajikan oleh pihak sekolah :

Tabel 1 Laporan Kas Masuk SMA Excellent Al-Yasini

Laporan keuangan kas masuk di SMA Excellent Al-Yasini ini dilaporkan per periode tahun ajar sekolah, yaitu dari Juli – Juni. Sedangkan yang masuk pada laporan keuangan ini adalah pendapatan dari sewa gedung, infaq, bantuan BOS,

Tabel 2 Laporan Keuangan Kas Keluar SMA Excellent Al-Yasini

**REKAPITULASI
LAPORAN KEUANGAN TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014
SMA EXCELLENT AL-YASINI**

2. PENGELUARAN

NO	KEGIATAN	SUMBER DANA	PENGELUARAN
A	KETATA USAHAAN		
1.	BISYAROH	SAHRIYAH	Rp 177,142,000
2.	ATK	BOS	Rp 13,500,000
3.	DAYA DAN JASA	BOS	Rp 81,470,000
4.	IURAN MKKS	BOS	Rp 900,000
5.	PARTISIPASI YAYASAN	SAHRIYAH	Rp 24,000,000
6.	PARTISIPASI SYAIKH	SAHRIYAH	Rp 1,500,000
7.	ANGSURAN BTN	SAHRIYAH	Rp 75,259,000
8.	CICILAN BUKU PAKET	BOS	Rp 105,000,000
9.	ANGSURAN DEPAG	SAHRIYAH	Rp 39,000,000
10.	TRANSPORTASI	SAHRIYAH	Rp 7,500,000
11.	PEMBUANGAN SAMPAH	SAHRIYAH	Rp 1,020,000
12.	KORAN	SAHRIYAH	Rp 1,560,000
13.	ANGSURAN SEPEDA MOTOR	SAHRIYAH	Rp 1,600,000
	JUMLAH		Rp 527,851,000
B	KURIKULUM		
1.	PERANGKAT PEMBELAJARAN	BOS	Rp 4,500,000
2.	PELATIHAN	BOS	Rp 7,720,000
3.	OUTBOND	SAHRIYAH	Rp 8,000,000
4.	KEHADIRAN APEL	SAHRIYAH	Rp 1,000,000
5.	KEHADIRAN WWH	SAHRIYAH	Rp 1,191,000
6.	UTS GANJIL	BOS	Rp 26,810,000
7.	UAS GANJIL	BOS	Rp 30,520,000
8.	ENSIKLOPEDI	BOS	Rp 3,500,000
9.	BUKU PEGANGAN GURU	BOS	Rp 8,500,000
10.	PRESTASI GURU	SAHRIYAH	Rp 5,000,000
	JUMLAH		Rp 96,741,000
C	KESISWAAN		
1.	KEGIATAN PHBI/PHBN	BOS	Rp 4,260,000
2.	EKTRAKULIKULER	BOS	Rp 12,320,000
3.	LOMBA	BOS	Rp 15,500,000
4.	PERTEMUAN WALI MURID	BOS	Rp 8,000,000
5.	LDKS	BOS	Rp 5,000,000
6.	PRESTASI SISWA	BOS	Rp 7,580,000
7.	JAS ALMAMATER @85.000	DAFTAR ULANG	Rp 21,080,000
8.	KAOS OLAHRAGA DAN BATIK	DAFTAR ULANG	Rp 15,000,000
9.	ATRIBUT SEKOLAH	DAFTAR ULANG	Rp 12,400,000
10.	KARTU ATM	DAFTAR ULANG	Rp 8,680,000
	JUMLAH		Rp 109,820,000
D	SARANA PRASARANA		
1.	PENGADAAN BARANG	SAHRIYAH	Rp 96,500,000
2.	MEBELER	INFAQ	Rp 52,400,000
	JUMLAH		Rp 148,900,000
E	HUMAS		
1.	KUNJUNGAN	SAHRIYAH	Rp 7,500,000
2.	DANA SOSIAL	SAHRIYAH	Rp 4,750,000
	JUMLAH		Rp 12,250,000
F	KONSUMSI		
1.	RAPAT	SAHRIYAH	Rp 2,560,000
2.	LAIN-LAIN	SAHRIYAH	Rp 3,250,000
	JUMLAH		Rp 5,810,000
G	PEMBANGUNAN	SAHRIYAH	Rp 135,000,000
	JUMLAH		Rp 135,000,000
	TOTAL KESELURUHAN		Rp 1,036,371,350

Juli-Juni. Adapun yang masuk pada laporan kas keluar ini adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh sekolah dalam tahun ajar yang mana sekolah membaginya menjadi beberapa departemen terkait, yaitu ketatausahaan, kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, humas, konsumsi dan pembangunan.

Tabel 3 Laporan Inventaris SMA Excellent Al-Yasini

**REKAPITULASI INVENTARISASI ASET LEMBAGA
SMA EXCELLENT AL-YASINI
TAHUN 2010-2013**

1. PERKANTORAN

NO	JENIS BARANG	KONDISI	JUMLAH		HARGA SATUAN	JUMLAH
			VOLUME	SATUAN		
1	KOMPUTER	BAIK	5	UNIT	Rp 4,000,000	Rp 20,000,000
2	LAPTOP	BAIK	3	UNIT	Rp 4,500,000	Rp 13,500,000
3	PRINTER	BAIK	3	UNIT	Rp 750,000	Rp 2,250,000
4	KULKAS	BAIK	1	UNIT	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000
5	TV FLAT 32 INCHI	BAIK	1	UNIT	Rp 3,250,000	Rp 3,250,000
6	LOKER GURU	BAIK	7	UNIT	Rp 1,200,000	Rp 8,400,000
7	AC	BAIK	2	UNIT	Rp 3,500,000	Rp 7,000,000
8	FINGER PRINT	BAIK	1	UNIT	Rp 2,750,000	Rp 2,750,000
9	SCANNER LJK	BAIK	1	UNIT	Rp 14,000,000	Rp 14,000,000
10	CCTV	BAIK	5	UNIT	Rp 2,000,000	Rp 10,000,000
11	HANDYCAM	BAIK	1	UNIT	Rp 3,750,000	Rp 3,750,000
12	DIGITAL CAMERA	BAIK	1	UNIT	Rp 5,300,000	Rp 5,300,000
13	SEPEDA MOTOR(Vega ZR)	BAIK	1	UNIT	Rp 12,500,000	Rp 12,500,000
14	MOBIL AVANZA	BAIK	1	UNIT	Rp 164,000,000	Rp 164,000,000
15	BOX PLASTIK	BAIK	6	BUAH	Rp 175,000	Rp 1,050,000
16	KIPAS ANGIN	BAIK	3	UNIT	Rp 250,000	Rp 750,000
17	LOKER ARSIP	BAIK	1	UNIT	Rp 2,250,000	Rp 2,250,000
18	MEJA KEPSEK	BAIK	1	BUAH	Rp 300,000	Rp 300,000
19	KURSI KEPSEK	BAIK	1	BUAH	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000
20	MEJA GURU	BAIK	3	BUAH	Rp 500,000	Rp 1,500,000
21	KURSI GURU	BAIK	25	BUAH	Rp 150,000	Rp 3,750,000
22	MEJA WAKA	BAIK	5	BUAH	Rp 400,000	Rp 2,000,000
23	KURSI WAKA	BAIK	5	BUAH	Rp 200,000	Rp 1,000,000
24	LOKET PEMBAYARAN	BAIK	1	UNIT	Rp 7,500,000	Rp 7,500,000
25	SOFA	BAIK	2	UNIT	Rp 6,500,000	Rp 13,000,000
26	KURSI TUNGGU	BAIK	1	UNIT	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000
27	MEJA TU	BAIK	4	BUAH	Rp 400,000	Rp 1,600,000
28	KURSI TU	BAIK	6	BUAH	Rp 200,000	Rp 1,200,000
29	ETALASE	BAIK	1	UNIT	Rp 1,750,000	Rp 1,750,000
30	RAK ARSIP	BAIK	1	UNIT	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000
31	DISPENSER	BAIK	1	UNIT	Rp 250,000	Rp 250,000
32	JAM DIGITAL	BAIK	1	UNIT	Rp 900,000	Rp 900,000
33	AMPLI	BAIK	1	UNIT	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000
34	TELEPON DAN FAXIMILE	BAIK	1	UNIT	Rp 1,300,000	Rp 1,300,000
	TOTAL					Rp 316,800,000

2. RUANG KELAS

NO	JENIS BARANG	KONDISI	JUMLAH		HARGA SATUAN	HARGA
			VOL	SATUAN		
1	MEJA SISWA (JATI)	BAIK	214	BUAH	Rp 250,000	Rp 53,500,000
2	KURSI SISWA (JATI)	BAIK	428	BUAH	Rp 110,000	Rp 47,080,000
3	MEJA SISWA (EXCL)	BAIK	360	BUAH	Rp 125,000	Rp 45,000,000
4	KURSI SISWA (EXCL)	BAIK	360	BUAH	Rp 150,000	Rp 54,000,000
5	MEJA GURU	BAIK	22	BUAH	Rp 50,000	Rp 1,100,000
6	AC	BAIK	6	UNIT	Rp 3,500,000	Rp 21,000,000
7	LCD PROYEKTOR	BAIK	22	UNIT	Rp 4,500,000	Rp 99,000,000
8	KIPAS ANGIN	BAIK	32	UNIT	Rp 175,000	Rp 5,600,000
9	TIKAR	BAIK	22	BUAH	Rp 50,000	Rp 1,100,000
10	RAK SEPATU	BAIK	22	UNIT	Rp 500,000	Rp 11,000,000
11	ALAT LAB.IPA	BAIK	1	IPAKET	Rp 150,000,000	Rp 150,000,000
12	SOUND	BAIK	24	UNIT	Rp 250,000	Rp 6,000,000
	TOTAL					Rp 494,380,000

Pada laporan keuangan kas keluar di SMA Excellent Al-Yasini juga dilaporkan per periode tahun ajar sekolah, yaitu

Pada laporan inventaris SMA Excellent Al-Yasini ini, merupakan daftar total inventaris milik sekolah baik itu didalam ruang kelas maupun yang didalam kantor. Laporan ini dilaporkan setiap 4 tahun sekali, atau periode kepemimpinan kepala sekolah. Pada laporan ini berisi tentang kondisi atau keadaan peralatan, serta jumlah barang dan harga perolehannya.

Tabel 4 Laporan Hutang SMA Excellent AlYasini

REKAPITULASI TANGGUNGAN HUTANG LEMBAGA
SMA EXCELLENT AL-YASINI
TAHUN 2010-2013

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Bank BTN	Rp 300,000,000
2	Bank Muamalat	Rp 250,000,000
3	UD. Soponyono (P.Lim)	Rp 150,000,000
4	UD. Rizki Jaya (H.Atok)	Rp 14,000,000
5	H. Khottob	Rp 17,000,000
6	Konveksi	Rp 5,000,000
TOTAL		Rp 736,000,000

Laporan hutang yang disajikan pada SMA Excellent Al-Yasini ini adalah total hutang yang masih dimiliki oleh sekolah selama 4 tahun periode. Karena laporan ini dilaporkan selama periode kepemimpinan kepala sekolah. Pada laporan ini hanya menyajikan jumlah tanpa ada keterangan tanggal terjadinya hutang serta jumlah hutang yang sudah terbayarkan.

Seperti yang telah diketahui sebelumnya bahwa SMA excellent Al-Yasini masih belum menggunakan laporan keuangan yang berbasis akrual tapi menggunakan cash basis, karena pencatatan dilakukan ketika kas diterima dan dikeluarkan. Sehingga laporan keuangan yang sajikan oleh sekolah perlu untuk di ubah ke basis akrual yang akhirnya bisa menggambarkan kejadian transaksi yang sederhana. Laporan keuangan yang disajikan pun juga masih sangat sederhana dan masih belum menggunakan sistem penjurnalan. Sehingga dari situ bisa disimpulkan bahwa butuh dilakukannya rekonstruksi pada laporan keuangan pada SMA Excellent Al-Yasini yang sesuai dengan aturan PSAK no 45.

Berikut ini merupakan hasil rekonstruksi laporan keuangan SMA Excellent Al-yasini:

Tabel 5 Usulan Untuk Laporan Aktivitas Pada SMA Excellent Al-Yasini

Sekolah Menengah Atas Excellent Al - Yasini				
Laporan Aktivitas				
Untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2014				
PENDAPATAN	Tidak Terikat	Terikat Sementara	Terikat Permanen	Jumlah
DPP	Rp 313,684,000			Rp 313,684,000
SPP	Rp 670,840,000		Rp 50,000,000	Rp 720,840,000
Sewa gedung	Rp 9,000,000			Rp 9,000,000
Hibah	Rp 38,000,000			Rp 38,000,000
Infraq	Rp 186,000,000			Rp 186,000,000
BOS		Rp 381,500,000		Rp 381,500,000
APBD			Rp 85,000,000	Rp 85,000,000
Jumlah Pendapatan	Rp 1,217,524,000	Rp 381,500,000	Rp 135,000,000	Rp1,734,024,000
BEBAN				
Ketatausahaan	Rp 326,980,350	Rp 200,870,000		Rp 527,850,350
Kurikulum	Rp 15,191,000	Rp 81,550,000		Rp 96,741,000
Kesiswaan	Rp 29,760,000	Rp 80,060,000		Rp 109,820,000
Humas	Rp 12,250,000			Rp 12,250,000
Konsumsi	Rp 5,810,000			Rp 5,810,000
Pembangunan			Rp 135,000,000	Rp 135,000,000
Sarana dan Prasarana	Rp 148,900,000			Rp 148,900,000
Jumlah Beban	Rp 538,891,350	Rp 362,480,000	Rp 135,000,000	Rp1,036,371,350
PERUBAHAN ASET NETO	Rp 678,632,650	Rp 19,020,000	Rp -	Rp 697,652,650
ASET NETO AWAL PERIODE	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
ASET NETO AKHIR PERIODE	Rp 678,632,650	Rp 19,020,000	Rp -	Rp 697,652,650

Tabel 6 Usulan Laporan Perubahan Aset Neto pada SMA Excellent Al-Yasini

Sekolah Menengah Atas Excellent Al - Yasini				
Laporan Perubahan Aset Neto				
Untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2014				
PENDAPATAN	Tidak Terikat	Terikat Sementara	Terikat Permanen	Jumlah
Pendapatan Tidak terikat	Rp 1,217,524,000			Rp1,217,524,000
Pendapatan Terikat		Rp 381,500,000	Rp 135,000,000	Rp 516,500,000
Jumlah Pendapatan	Rp 1,217,524,000	Rp 381,500,000	Rp 135,000,000	Rp1,734,024,000
BEBAN				
Beban Terikat Sempurna			Rp 135,000,000	Rp 135,000,000
Beban Terikat Sementara		Rp 362,480,000		Rp 362,480,000
Beban Tidak Terikat	Rp 538,891,350			Rp 538,891,350
Jumlah Beban	Rp 538,891,350	Rp 362,480,000	Rp 135,000,000	Rp1,036,371,350
PERUBAHAN ASET NETO	Rp 678,632,650	Rp 19,020,000	Rp -	Rp 697,652,650
ASET NETO AWAL PERIODE	0	0	0	0
ASET NETO AKHIR PERIODE	Rp 678,632,650	Rp 19,020,000	Rp -	Rp 697,652,650

Tabel 7 Usulan Laporan Posisi Keuangan untuk SMA Excellent Al-Yasini

Sekolah Menengah Atas Excellent Al-Yasini			
Laporan Posisi Keuangan			
Per 31 Juni 2014			
ASET			2014
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	Rp		2,301,750
piutang	Rp		481,936,000
Perlengkapan	Rp		-
ASET TIDAK LANCAR			
Tanah	Rp		250,000,000
Kendaraan	Rp		164,000,000
(Akumulasi Penyusutan Kendaraan)	Rp		(41,000,000)
Gedung	Rp		225,962,000
(Akumulasi Penyusutan gedung)	Rp		(11,298,100)
Peralatan kantor	Rp		371,100,000
(Akumulasi Penyusutan Peralatan)	Rp		(92,775,000)
Inventaris Kantor	Rp		263,580,000
(Akumulasi Penyusutan Inventaris)	Rp		(65,895,000)
Jumlah Aset :	Rp		1,547,911,650
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang Bank	Rp		114,259,000
Hutang Yayasan	Rp		186,000,000
Hutang Pajak	Rp		-
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang Bank	Rp		550,000,000
Jumlah Liabilitas :	Rp		850,259,000
ASET NETO			
Ekuitas dana tidak terikat	Rp		678,632,650
Ekuitas dana terikat sementara	Rp		19,020,000
Ekuitas dana Terikat permanen	Rp		-
Jumlah Aset neto :	Rp		697,652,650
Jumlah Liabilitas dan Aset neto :	Rp		1,547,911,650

Laporan keuangan yang digunakan pada SMA Excellent ini hanya menampilkan pengeluaran dan pendapatan actual saja. Berdasarkan pernyataan dari Fitriatun nisak S.pd selaku Bendahara Sekolah. Laporan keuangan ini sudah dikatakan cukup untuk dilaporkan kepada pihak yayasan maupun pemerintah. Karena laporan ini sudah mencakup pendapatan dari dana pemerintah (BOS, APBD) maupun dana dari infaq serta SPP.

Laporan keuangan yang akan dilaporkan kepada pemerintah akan dilaporkan ketika periode tahun sekolah selesai (periode Juli-Juni). Sedangkan laporan yang sekolah akan dilaporkan kepada pihak yayasan dua kali, yaitu akhir periode sekolah juga akhir periode kepemimpinan kepala sekolah. Laporan keuangan yang dilaporkan pada akhir

kepemimpinan kepala sekolah merupakan laporan rekap dari kepala sekolah tersebut (4 tahun kepemimpinan). Hal ini dibenarkan oleh Fitriatun nisak S.pd ketika beliau diwawancarai.

Seiring berjalannya waktu dan kejadian transaksi yang dilakukan oleh SMA Excellent Al-Yasini telah melakukan pencatatan sederhana pada setiap transaksi yang dilakukan dengan dilengkapi juga bukti transaksinya. Namun pada SMA Excellent ini belum menggunakan sistem akuntansi dengan benar seperti pencatatan berupa jurnal yang akhirnya diposting ke buku besar. Hal tersebut rutin dilakukan oleh bendahara sekolah dan bendahara sekolah tersebut melakukan penyusunan laporan keuangan pada akhir periode agar dapat menjelaskan kinerja keuangan sekolah selama satu tahun.

Apabila laporan keuangan sekolah selama periode berjalan telah selesai disajikan maka bendahara sekolah akan memberikan laporan keuangan tersebut kepada kepala tata usaha untuk dianalisa kemudian disajikan kepada kepala sekolah, yayasan serta pemerintah untuk diketahui kinerja keuangan yayasan yang nantinya menjadi acuan atau perbaikan untuk laporan keuangan berikutnya.

Sebelum melihat kondisi pada laporan keuangan SMA Excellent Al-Yasini, ada hal penting yang perlu diperbaiki pada sistem pelaporan laporan keuangan SMA Excellent Al-Yasini. Sistem atau siklus akuntansi yang diterapkan pada sekolah butuh di ubah supaya bisa dibentuk pelaporan keuangan yang baik dan sesuai PSAK no 45.

Siklus akuntansi yang seharusnya diterapkan pada sekolah yaitu berawal dari bukti transaksi yang diperoleh, Kemudian dicatat dan dibuat jurnalnya, setelah itu diposting ke buku besar dan buku besar pembantu, kemudian baru bisa dibuatkan laporan keuangan.

Pada siklus laporan keuangan seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, perlu diubahnya siklus alur pelaporan keuangan milik sekolah yang sudah ada dengan siklus pelaporan keuangan yang baru. Namun pada penelitian ini, peneliti mulai melakukan penelitian dari rekonstruksi laporan keuangan saja, sehingga untuk alur pembuatan jurnal sampai buku besar bisa dilakukan untuk penelitian selanjutnya.

Pada SMA Excellent Al-Yasini sebelumnya belum membagi pendapatannya dalam tiga kategori berdasarkan batasannya. Pendapatan yang diperoleh pada pada sekolah adalah daftar ulang, syahriah / SPP, Hibah, Infaq, BOS, STAIS Al-Yasini. Pada hibah disini merupakan bantuan dari dermawan ataupun pemerintah. Sedangkan STAIS Al-Yasini ini merupakan pendapatan sewa yang dibayarkan oleh STAIS Al-Yasini karena menyewa gedung milik sekolah. Jika mengacu pada PSAK no 45 tentang laporan keuangan organisasi nirlaba, dari ketiga pendapatan tersebut dapat dikategorikan menjadi pendapatan tidak terikat (Unrestricted), pendapatan terikat sementara (Temporaly Restricted) dan pendapatan terikat permanen (Restricted).

Pada pendapatan Syahriah dan Daftar ulang di SMA Excellent Al-Yasini dapat dimasukkan dalam kategori pendapatan tidak terikat, hal ini dikarenakan apabila ditelusuri kejadian transaksinya dan nantinya diakui sebagai

pendapatan operasional berasal dari aktivitas bisnis sekolah dan menggunakannya untuk kegiatan operasional sekolah seperti beban gaji karyawan/ guru, pembelian alat tulis kantor, beban air, listrik, telepon, internet dan lain lain, hal ini tergantung pada kebijakan manajemen atau internal sekolah. Namun yang belum disajikan pada pendapatan adalah bantuan APBD dari kabupaten pasuruan untuk rehabilitasi ruang kelas sebesar Rp85.000.000,00. Penggunaan sekolah jelas tidak ada pembatasannya maka seharusnya akan dikategorikan kedalam pendapatan tidak terikat (Unrestricted). Pendapatan hibah serta pendapatan BOS dan APBD dibatasi untuk peningkatan sarana prasarana serta bantuan pada siswa seharusnya pihak sekolah mencatatnya dalam laporan aktivitas sebagai pendapatan terikat permanen (Restricted) apabila mengacu pada PSAK no 45 tentang laporan keuangan organisasi nirlaba.

Selain komponen pendapatan yang masuk dalam laporan aktivitas yayasan, biaya merupakan komponen penting yang masuk didalamnya. Biaya merupakan komponen yang perlu diperhatikan karena kelangsungan hidup dari organisasi terkadang juga ditentukan tentang bagaimana suatu organisasi atau sekolah dalam mengelola biaya biaya yang ada. Biaya dalam lembaga nirlaba ditentukan oleh besarnya pendapatan atau penghasilan yang diperoleh di periode di akan datang. Sedangkan pendapatan itu sendiri ditentukan oleh beberapa donasi atau penghasilan tidak terikat lain yang merupakan usaha sendiri dari sekolah. Sehingga biaya pada sekolah atau organisasi nirlaba memiliki fleksibilitas dan kelenturan lebih tinggi dari pada perusahaan bisnis dan komersial.

Namun pada prakteknya biaya pada SMA Excellent Al-Yasini nantinya akan dilaporkan pada laporan aktivitas sebagai pengurang jumlah pendapatan yang dimiliki oleh sekolah. Seharusnya biaya biaya yang dikeluarkan dibagi menjadi dua jenis golongan, yaitu biaya program dan biaya pendukung program.

Laporan keuangan yang digunakan sebelumnya menggunakan beberapa jenis laporan yaitu laporan kas masuk, kas keluar, rekapitulasi aset dan rekapitulasi hutang. Setelah melakukan tahapan tahapan yang diperlukan untuk merekonstruksi laporan keuangannya, Sehingga apabila laporan tersebut diubah berdasarkan PSAK no 45, maka jenis laporan keuangannya akan menjadi 5 jenis saja, yaitu laporan aktivitas, laporan neraca, laporan Arus kas, laporan perubahan aset neto dan catatan atas laporan keuangan.

a. Usulan Laporan Aktivitas

Pada laporan aktivitas menyajikan pendapatan yang berasal dari pendaftaran siswa baru, dana pengembangan pembangunan (DPP) / Uang gedung, sumbangan pengembangan pendidikan (SPP), sewa gedung, penerimaan lain lain masuk dalam pendapatan tidak terikat, hibah masuk dalam pendapatan terikat permanen.

b. Usulan Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perubahan aset neto menyediakan informasi tentang perubahan pendapatan dan keuntungan yang dapat menambah aset neto, serta beban dan kerugian yang mengurangi aset neto.

c. Usulan laporan perubahan arus kas

Tujuan dari laporan perubahan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode. Pada aktivitas operasi menyajikan segala pendapatan operasional yang diperoleh sekolah seperti kas dari pendapatan sewa gedung, kas dari piutang, atau penerimaan lain lain. Beban operasional dan kegiatan pengeluaran kas juga perlu disajikan seperti pembayaran gaji karyawan, maupun yang lainnya. Pada aktivitas investasi menyajikan pembelian peralatan kantor. Sedangkan pada aktivitas pendanaan menyajikan kas dari pemberi sumber daya serta pembayaran utang jangka panjang yang mana aktivitas pendanaan menyajikan aktivitas dari kewajiban dan ekuitas sekolah.

Pada penelitian ini tidak bisa memberikan usulan pembuatan laporan keuangan arus kas. Karena pada laporan arus kas ini belum dibuatkan pada tahun sebelumnya. Sehingga perlu dilakukan penelusuran lebih dalam untuk membuat laporan arus kas yang sesuai dengan kondisi keuangan SMA Excellent Al-Yasini. Seperti penelusuran tentang alur penggunaan dana yang diperoleh secara jelas agar dapat diklasifikasikan secara tepat.

d. Usulan untuk laporan neraca / laporan posisi keuangan

Tujuan dari laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto serta informasi mengenai hubungan diantara unsur tersebut pada waktu tertentu. Untuk laporan atas posisi keuangan pada SMA Excellent Al-yasini berdasarkan PSAK no 45 adalah sebagai berikut.

Pada sisi aktiva terdiri atas aset lancar yaitu kas dan setara kas berasal dari penerimaan uang tunai, piutang berasal dari tagihan pembayaran siswa yang masih belum lunas, piutang infaq yang belum dibayarkan oleh kelas satu, perlengkapan yang berasal dari sisa perlengkapan yang ada pada akhir periode.

Aset tidak lancar diklasifikasikan menjadi kendaraan, tanah, gedung, dan peralatan kantor yang masing masing disajikan berdasarkan kebijakan yang digunakan serta melampirkan jumlah akumulasi penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus dari masing masing aset tidak lancar tersebut.

Liabilitas jangka pendek berasal hutang bank dan hutang yayasan. Hutang bank meliputi angsuran pembayaran hutang dari bank yang kurang dari 5 tahun dan dibayarkan pada tahun 2014. Dan hutang yayasan berasal dari hutang yang dilakukan pada yayasan seperti hutang kepada pihak ketiga dan lain lain. Hutang jangka panjang berasal dari hutang yang dilakukan sekolah kepada bank dengan jangka waktu lebih dari 5 tahun.

e. Usulan untuk catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang menguraikan pengungkapan atas kewajiban akuntansi yang telah digunakan pada masing masing laporan keuangan yang ada. Misalnya kebijakan mengenai akumulasi penyusutan pada peralatan menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan presentase 25%. Selain itu juga

mengungkapkan kebijakan lain dari sekolah yang tidak bisa diukur dengan menggunakan nilai moneter.

website
www.keanganlsm.com

Simpulan dan Keterbatasan

Simpulan

Berdasar penelitian di SMA Excellent Al-Yasini, dapat diambil simpulan bahwa laporan keuangan yang digunakan pada SMA Excellent Al-Yasini masih belum menggunakan standar akuntansi yang berlaku. Karena laporan yang dibuat oleh SMA Excellent Al-Yasini masih berupa rekapitulasi kas masuk, rekapitulasi kas keluar, daftar inventaris serta total hutang yang dilakukan oleh SMA Excellent Al-Yasini selain itu juga masih menggunakan cash basis.

Berdasar penelitian yang sudah dilakukan, bisa disimpulkan bahwa perlu dilakukannya rekonstruksi pada laporan keuangan SMA Excellent Al-Yasini sesuai dengan PSAK no 45 mengenai akuntansi nirlaba. Sehingga laporan keuangan yang disajikan pada SMA Excellent Al-Yasini adalah

- a. laporan aktivitas (lihat tabel 5)
- b. laporan perubahan aset neto (lihat tabel 6)
- c. laporan posisi keuangan (lihat tabel 7)
- d. laporan arus kas
- e. dan catatan atas laporan keuangan.

Keterbatasan

Peneliti disini masih belum bisa dikatakan melakukan penelitian dengan sempurna karena memiliki beberapa keterbatasan dalam beberapa hal, yaitu :

- a. Kurangnya pengendalian internal pada SMA Excellent Al-Yasini seperti pada perolehan aset pertama kali dibangun serta kurangnya data pencatatan yang dilakukan pihak sekolah mengenai jangka waktu hutang yang dilakukan. Seharusnya pihak sekolah melakukan penelusuran lebih dalam mengenai dana dan aset pembentukan sekolah serta melakukan pencatatan yang lebih serius mengenai hutang dan piutang.
- b. Fokus peneliti hanya rekonstruksi pada laporan keuangan saja, sehingga pembuatan jurnal hingga buku besar tidak tersentuh karena sekolah belum menerapkan kebijakan akuntansi mengenai pencatatan akuntansi. Sehingga hal tersebut bisa dilakukan pada penelitian selanjutnya dan bisa melakukan penelitian dengan fokus yang lebih lebar seperti sistem pada sekolah tersebut.

Daftar Pustaka

- Baridwan, Zaki. (2004). *Intermediate Accounting* (edisi ketujuh). Yogyakarta : BPPE
- Hoesada, Jan. (2007). *Akuntansi Organisasi Nirlaba*
- Lexy J. Moleong. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 330
- Rahardjo, Mudjia (2010). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Retrieved from <http://www.uin-malang.ac.id/blog/post/read/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html> [diakses 12 Maret 2014]